

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang terdapat pada BAB I, yang dijawab pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV mengenai eksistensi pemain *saxophone* wanita di Kota Medan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Eksistensi pemain *saxophone* wanita narasumber pertama atas nama Furnita Giovanni Tarigan, S.Pd telah berkarir sebagai pemain *saxophone* mulai dari tahun 2019. Perjalanan karir Furnita Giovanni Tarigan, S.Pd dimulai dari tahun 2019 sampai saat ini Furnita Giovanni Tarigan, S.Pd telah bergabung bersama *The Fame Agency* dan grup band *De Tradisi Management* pada tahun 2019. Sudah banyak panggung-panggung yang di jalani oleh Furnita Giovanni Tarigan, S.Pd salah satunya yaitu solo international performing art dan itu festival di kota solo bersama grup band the tradisi serta di Kota Medan juga sudah banyak acara-acara yang ia ikuti bersama *De Tradisi Management*. Mulai dari 2020-2022 ia banyak bermain *acara pernikahan* dan hampir sering dapat tawaran dari *The Fame Agency* dan pekerjaan dari yang lain juga masih tetap berjalan salah satunya yaitu mengajar les privat musik. Eksistensi pemain *saxophone* wanita narasumber kedua atas nama Maria Agnes Hutagalung, S.Sn awal mula bermain *saxophone* 2013 dalam matakuliah pilihan dan sampai sekarang masih aktif sebagai pemain *saxophone* wanita di perayaan dan pelayanan ibadah gereja. Perjalanan

karir ia sebagai *saxophonist* wanita di Kota Medan ia pernah mengikuti konser, konser yang bertajuk Marsipature *Huta Na Be* yaitu konser alumni SMK Negeri 11 Medan dengan format orkestra, selain itu ia juga sebagai guru *private* musik lalu mengikuti pelayanan digereja dan ikut serta bermain acara pernikahan.

2. Kemampuan dan teknik bermain yang dilakukan kedua pemain *saxophone* wanita di Kota Medan sama yaitu dengan teknik dasar, teknik *improvisasi*, dan teknik *tounging*. Tetapi yang membedakannya ialah kemampuan dari kedua narasumber tersebut berbeda dalam memainkan *saxophone* Furnita Giovanni Tarigan, S.Pd mengatakan ada salah satu teknik yang sampai saat ini yang ia belum bisa yaitu teknik *growl*, Narasumber kedua Maria Agnes Hutagalung, S.Sn keunggulannya sebagai pemain *saxophone* ia hanya bisa memainkan satu lagu dan itu bisa menyentuh hati para pendengarnya, juga secara visual dan penampilan narasumber tersebut lebih ke feminim dan sebagai pemain *saxophone* memiliki keunikan dengan karakter suara tiupan yang dihasilkan itu lebih ke *medium bright*.

3. Kontribusi pemain *saxophone* wanita di Kota Medan Furnita Giovanni Tarigan, S.Pd kontribusi yang dilakukannya ialah ikut serta dalam manajemen dan bermain di acara *acara pernikahan*, tentunya hal tersebut memberikan keunikan karena langkanya pemain *saxophone* wanita menjadi suatu hal yang baru buat dunia *entertainment* di kota Medan baik itu main di reguler, *acara pernikahan*, pelayanan,

dan dimana pun itu menjadi keunikan dan warna baru di kontribusinya, jadi dengan seperti itu orang melihat dan bisa menjadi inspirasi buat wanita-wanita yang lain karena sangat jarang melihat pemain *saxophone* wanita jadi bisa memberikan inspirasi juga buat teman-teman yang lain. Kontribusi pemain *saxophone* wanita Maria Agnes Hutagalung, S.Sn dengan berperan sebagai pengajar agar lebih banyak lagi orang yang tertarik dengan *instrument saxophone* khususnya wanita.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran untuk pemain *saxophone* wanita di Kota Medan sebagai berikut:

1. Hendaknya pemain *saxophone* wanita di Kota Medan terus memberikan inspirasi sehingga menambah daya tarik pada kaum wanita untuk menjadi seorang *saxophonist*. Hal ini agar eksistensi pemain *saxophone* wanita semakin meningkat apabila *influencer saxophonist* wanita tersebut semakin aktif dalam memberikan inspirasi.
2. Sebaiknya pemain *saxophone* wanita di Kota Medan lebih berkontribusi lagi dalam kegiatan-kegiatan musik di Kota Medan misalnya seperti bergabung dengan grup pemain *saxophone* di Kota Medan.
3. Seyogyanya pemain *saxophone* wanita di Kota Medan yang sudah memiliki karir lebih mensosialisasikan lagi kepada pemain *saxophone* wanita yang hanya menjadikan bermain *saxophone* sebagai kegemaran saja agar lebih banyak lagi pemain *saxophone* wanita yang berkarir terutama di Kota Medan.